

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Bhatta, J., Sharma, S., Kandel, S., & Nepal, R. (2020). Infodemic Monikers in Social Media During COVID-19 Pandemic. *Asia Pacific Journal of Health Management, 15*(4), 95-97. <https://doi.org/10.24083/apjhm.v15i4.513>
- Cinelli, M., Quattrocioni, W., Galeazzi, A., Valensise, C. M., Brugnoti, E., Schmidt, A. L., Zola, P., Zollo, F., & Scala, A. (2020). The COVID-19 social media infodemic. *Scientific Reports, 10*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-73510-5>
- Cover, J., & Curd, M. (1998). *Philosophy of Science: The Central Issues* (2nd ed.). W. W. Norton & Company.
- Desta, T. T., & Mulugeta, T. (2020). Living with COVID-19-triggered pseudoscience and conspiracies. *International Journal of Public Health, 65*(6), 713–714. <https://doi.org/10.1007/s00038-020-01412-4>
- Djalante, R., et, al. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science, 6*. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Dolby, R. (1987). Science and Pseudo-science: The Case of Creationism. *Journal of Religion & Science*. doi:10.1111/j.1467-9744.1987.tb00846.x
- Dong, et, al. (2020). Epidemiological Characteristics of 2143 Pediatric Patients with 2019 Coronavirus Diseases in China. *China National Clinical Research*. doi:10.1542/peds.2020-0702
- Dr. Rukin, S. M. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- F. Williams, W. (2003). *Encyclopedia of Pseudoscience*.
- Hurd, P. (1998). Scientific literacy: New minds for a change. *Science Education, 82*(3), 407-416. doi:10.1002/1098-237
- I, L. (1973). Science and Pseudoscience. *The London School of Economics and Political Science, Dept of Philosophy, Logic and Scientific Method*.
- Islam, M. S., Sarkar, T., Khan, S. H., Kamal, A. H., Hasan, S. M., Kabir, A., & ... & Sealse, H. (2020). COVID-19-related infodemic and its impact on public health: A global social media analysis. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene, 103*(4), 1621.
- Juditha, C. (2018). Hoax Communication Interactivity in Media Social and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya). *Journal Pekommas, 3*(1), 31. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>

- Larasty, P., Meilaningsih, T., Riyadi, Pratiwi, A., & Kurniasih, A. (2020). *Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19: Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 (7-14 September 2020)*. Jakarta: BPS RI.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Antar Personal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Little John, S., & Foss, K. (2017). *Theories of Human Communication* (11th ed.). Long Grove, Illinois, United States: Waveland Press, Inc.
- Majid, N. M. (2020). Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial. *Journal of Communication*, 5(2). doi:http://dx.doi.org/10.21111/ejoc.v5i2.4655
- Marchal, et. al. (2020). "Coronavirus Explained": YouTube, COVID-19, and Socio-Technical Mediation of Expertise. *Sage Journals*. doi:10.1177/2056305120948158
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: Sage.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naeem, S., & Bhatti, R. (2020). The Covid-19 'infodemic': a new front for information professionals. *Health Information & Libraries Journals*, 37(3), 233-239.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi* (Vol. II). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709. doi:10.33087/jjubj.v20i2.1010
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 1(9), 63.
- Rakhmat, J. (1996). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ren L, et, al. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, 1015-1024. doi:10.1097/CM9.0000000000000722
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.

- Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Saud, M., Mashud, M., & Ida, R. (2020). Usage of social media during the pandemic: Seeking support and awareness about COVID-19 through social media platforms. *J Public Affairs*, 2-8. doi:10.1002/pa.2417
- Setyowati, L. (2020). Pemrosesan Informasi Pandemi Covid-19 dari Facebook. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.24167/jkm.v1i1.2847>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Susilo, et, al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Teluma, A. R. (2020). Membaca Realitas Infodemi Covid-19 di Indonesia. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 1(1), 1-9.
- Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tosepu, R. et, al. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of The Total Environment*, 1-4. doi:10.1016/j.scitotenv.2020.138436
- Tsui, E., Rao, R., Carey, A., Feng, M., & Provencher, L. (2020). Using Social Media to Disseminate Ophthalmic Information during the #COVID19 Pandemic. *American Academy of Ophthamology*, 127(9), 75-77. doi:10.1016/j.opthta.2020.05.048
- Verawardina, et, al. (2020). Reviewing online learning facing the COVID-19 outbreak. *Talent Development & Excellence*, XII.
- Wang, C., Horby, P., Hayden, F., & Gao, G. (2020). A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Elsevier Public Health Emergency Collection*, 395, 470-473. doi:10.1016/S0140-6736(20)30185-9
- Watie, E. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*, III(2). doi:10.26623/themessenger.v3i2.270
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Dokumen

- Anwar, Firdaus. (2020). Beredar Info Minum Alkohol Bisa Kurangi Risiko Kena Corona, Ini Faktanya. Diakses tanggal 3 Oktober 2020. https://kominfo.go.id/content/detail/25024/hoaks-minum-alkohol-bisa-kurangi-risiko-terkena-corona/0/laporan_isu_hoaks
- Facebook. (2020). *About Facebook*. Diakses tanggal 26 September 2020. <https://about.fb.com>
- Gallagher, James. (2021). Omicron, nama varian baru virus corona di Afzel ‘yang bermutasi sangat cepat’. Diakses tanggal 6 Desember 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-59426212>
- Hansson, Sven Ove. (2008). Diakses tanggal 22 November 2020. *Science and Pseudo-Science*. <https://plato.stanford.edu/entries/pseudo-science/>
- University, John Hopkins. (2020). Anti-vaccination websites use ‘science’ and stories to support claims, study finds. Diakses tanggal 20 Desember 2020. <https://www.sciencedaily.com/releases/2015/11/151103134800.htm>
- Khaedir, Yordan. (2020). Pseudosains Kala Pandemi. Diakses tanggal 21 November 2020. <https://www.republika.id/posts/9285/pseudosains-kala-pandemi>
- Kominfo. (2017). Melawan “Hoax”. Diakses tanggal 14 April 2021. https://kominfo.go.id/content/detail/8790/melawan-hoax/0/sorotan_media
- Kominfo. (2020a). [HOAKS] Minum Alkohol Bisa Kurangi Risiko Terkena Corona. Diakses tanggal 3 Oktober 2020. https://kominfo.go.id/content/detail/25024/hoaks-minum-alkohol-bisa-kurangi-risiko-terkena-corona/0/laporan_isu_hoaks
- Kominfo. (2020b). [HOAKS] Ekstrak Buah Nanas Dapat Dijadikan Obat COVID. Diakses tanggal 30 Maret 2021. <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ekstrak-nanas-bisa-dijadikan-obat-virus-coronad>
- Kominfo. (2021a). [HOAKS] Banyak Data Orang Meninggal Karena Vaksin Covid-19. Diakses tanggal 14 April 2021. https://www.kominfo.go.id/content/detail/33140/hoaks-banyak-data-orang-meninggal-karena-vaksin-covid-19/0/laporan_isu_hoaks
- Kominfo. (2021b). [HOAKS] Ivermectin Dapat Menyembuhkan COVID-19. Diakses tanggal 14 April 2021. <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ivermectin-obat-covid-19>
- Napoleon Cat. (2020). Facebook users in Indonesia, July 2020. Diakses tanggal 11 September 2020. <https://napoleoncat.com/stats/facebook-users-in-indonesia/2021/07/>
- Nareza, Meva. (2021). Termakan Isu, Ini Fakta Penting Vaksin COVID-19. Diakses tanggal 3 April 2021. <https://www.alodokter.com/jangan-termakan-isu-ini-fakta-penting-vaksin-covid-19>

- Putra, Aditya Pradana. (2021). Ada 1.470 Hoax Covid-19 Hingga Maret, Terbanyak di Facebook. Diakses tanggal 14 April 2021.
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210312163857-185-616809/ada-1470-hoax-covid-19-hingga-maret-terbanyak-di-facebook>
- Riyanto, Galuh Putri. (2021). Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta. Diakses tanggal 14 April 2021.
<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Simaneok, Donald E. (2007). Didaktikogenic Physics Misconceptions. Diakses tanggal 14 April 2021.
<https://www.lhup.edu/~dsimanek/scenario/miscon.htm>
- Tempo. (2021). Keliru, Susu Beruang (Bear Brand) dapat Menyembuhkan Covid-19. Diakses tanggal 20 Juli 2021. <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1437/keliru-susu-beruang-bear-brand-dapat-menyembuhkan-covid-19>
- We Are Social & Hootsuite. (2020). Digital In 2020, Global Digital Overview. Diakses tanggal 14 September 2020. <https://wearesocial.com/blog/2020/01/digital-2020/>
- WHO. (2020a). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. Diakses tanggal 17 September 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- WHO. (2020b). Data Sebaran Global & Indonesia. Diakses tanggal 12 November 2020. <https://covid19.go.id/>